

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode observasional. Variabel bebasnya dari penelitian ini adalah faktor perilaku sedangkan variabel terikatnya adalah penderita malaria. Data sekunder di dapatkan dari data penderita dengan gejala malaria yang tercatat dalam buku rekam medik laboratorium di Puskesmas Hanura. Data primer di dapatkan dari hasil wawancara dengan kuisioner pada penderita malaria.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan. Penelitian ini berlangsung pada bulan Juni 2025.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berdomisili di perbukitan (Desa Tanjung Agung, Talang Mulya, Muncak dan Cilimus) dan melakukan pemeriksaan malaria serta telah tercatat dalam buku rekam medik Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan tahun 2024 sebanyak 676 populasi.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang dinyatakan positif malaria, berdomisili di perbukitan (Desa Tanjung Agung, Talang Mulya, Muncak dan Cilimus), serta telah tercatat dalam buku rekam medik Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan tahun 2024 sebanyak 151 sampel.

## D. Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Penderita malaria	Pasien yang melakukan pemeriksaan dan dinyatakan positif malaria berdasarkan mikroskopis secara keseluruhan di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan tahun 2024	Pengamatan, pencatatan, dan perhitungan	Buku rekam medik	– Positif malaria – Negatif malaria	Nominal
2	Perilaku penderita malaria	Perilaku penderita malaria pada wilayah perbukitan di wilayah kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Tekuk Pandan seperti memakai obat anti nyamuk, memakai kelambu, memakai baju lengan panjang dan celana panjang saat keluar rumah, kebiasaan menggantung baju dirumah, beraktivitas diluar rumah pada saat malam hari.	Wawancara	Kuisisioner	Ya Tidak	Ordinal

## **E. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik:

1. Dilakukan penelusuran pustaka.
2. Peneliti melakukan pra survei di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan yang berkaitan dengan kasus malaria yang berada di perbukitan.
3. Peneliti mengurus surat perizinan penelitian untuk di ajukan ke Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan.
4. Setelah didapatkan perizinan (terdapat pada lampiran 2) dari pihak Puskesmas, peneliti akan melakukan pengumpulan data penderita malaria berupa nama, alamat, jenis kelamin dan jenis *plasmodium* yang berdomisili di perbukitan wilayah keja Puskesmas Hanura yang tercatat pada buku rekam medik Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan tahun 2024 (terdapat pada lampiran 3).
5. Peneliti melakukan kunjungan kerumah penderita malaria yang berdomisili di perbukitan wilayah keja Puskesmas Hanura bersama kader, lalu peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan.
6. Setelah itu, meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bentuk persetujuan berpartisipasi.
7. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait data diri responden (seperti nama, umur, jenis kelamin, alamat, dsb) dan mencatatnya pada lembar kuesioner (terdapat pada lampiran 4).
8. Selanjutnya, peneliti memegang dan membacakan setiap pertanyaan dalam kuesioner kepada responden, lalu mencentang atau mengisi jawaban berdasarkan respon yang diberikan.
9. Setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab, peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner untuk memastikan tidak ada data yang terlewat. Lalu data yang diperoleh dihitung dan dianalisis.

## F. Pengolahan dan analisis data

Data ini dianalisis dengan menggunakan analisa univariat. Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan data, berupa data penderita malaria dan data hasil kuisioner penelitian di Daerah Perbukitan di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Tahun 2024. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil sedemikian rupa kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang bermanfaat. Data yang sudah di analisi kemudian disajikan dalam bentuk tabel (terdapat pada lampiran 5).

Rumus perhitungan:

1. Persentase jumlah perilaku penderita malaria pada daerah perbukitan
$$\frac{\text{jumlah penderita malaria pada daerah perbukitan}}{\text{jumlah pasien malaria yang melakukan pemeriksaan malaria}} \times 100\%$$
2. Persentase jumlah perilaku penderita malaria berdasarkan perilaku pada daerah perbukitan
$$\frac{\text{jumlah penderita malaria pada daerah perbukitan berdasarkan perilaku}}{\text{jumlah penderita malaria di daerah perbukitan}} \times 100\%$$